

LAMPIRAN TRANSKIP HASIL WAWANCARA
Transkrip hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen

Pertanyaan	Tanggapan/Jawaban
1. Seberapa sering anda membaca buku, artikel, atau jurnal akademik?	<ul style="list-style-type: none">• Informan pertama yang mengungkapkan sangat jarang dalam membaca buku, artikel, atau jurnal hanya sesekali jika ada tugas kuliah yang mengharuskan.• Informan kedua yang menyatakan jarang dalam membaca, kebanyakan waktu saya habiskan untuk kegiatan lain dan hanya membaca jika benar-benar ada niat.• Informan ketiga yang mengatakan bahwa jarang dalam membaca buku, saya hanya membaca satu atau dua kali dalam beberapa bulan ketika saya hanya ingin saja• Informan keempat juga menyatakan jarang dalam membaca buku, biasanya saya membaca saat ada tugas dari dosen• informan kelima menyatakan hal yang sama bahwa jarang dalam membaca, karena aktivitas membaca tidak menjadi prioritas dalam rutinitas harian saya.• informan keenam menyatakan bahwa hanya sekali, , saya hanya membaca satu dan mungkin tidak pernah dalam sebulan itupun jika ada waktu luang.• Informan ketujuh yang menyatakan kadang-kadang dalam

	<p>membaca buku, tergantung pada <i>mood</i> dan ketersediaan waktu saya.</p> <ul style="list-style-type: none">• informan kedelapan yang mengungkapkan bahwa hanya membaca buku, artikel, atau jurnal saat ada niat, ketika saya merasa bosan dan juga saya hanya membaca supaya saya bisa tertidur kalau saya susah untuk tidur• informan kesembilan menyatakan jarang hanya saat ada tugas, biasanya saat ada tugas kuliah yang memerlukan referensi.• Informan kesepuluh juga menyatakan bahwa hanya ketika saya mengerjakan tugas kuliah, selain itu saya jarang menyentuh buku.• informan kesebelas yang mengatakan jarang hanya saat ada tugas.• informan keduabelas bahwa setiap hari dalam membaca buku, membaca adalah bagian penting dari rutinitas saya untuk menambah wawasan dan merelaksasi pikiran saya.• informan ketigabelas bahwa sangat sering dalam membaca buku, setiap hari saya meluangkan waktu khusus untuk membaca berbagai jenis buku.• Informan keempatbelas juga menyatakan sering dalam membaca buku, saya selalu menyisihkan waktu setiap hari
--	--

	<p>untuk membaca meskipun hanya beberapa halaman.</p> <ul style="list-style-type: none">• Informan kelima belas yang mengungkapkan bahwa saya tidak memiliki kebiasaan yang tetap, tetapi saya menyadari betapa pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang topik, ketika saya merasa perlu atau tertarik pada suatu topik, saya akan mencari dan membaca materi terkait
<p>2. Bagaimana cara anda mengidentifikasi ide utama dalam teks?</p>	<ul style="list-style-type: none">• informan pertama melihat hal yang paling mencolok dalam pembahasan, saya fokus pada kata-kata kunci atau konsep utama yang mudah dikenali dari teks.• Informan kedua membaca setiap paragraf secara seksama dan berulang-ulang, dengan ini saya dapat memahami setiap detail dan makna yang terkandung dalam teks• Informan ketiga jika saya membaca jurnal saya terlebih dahulu membaca judul kemudian abstraknya untuk mencari ide utama dalam teks tersebut, Ini membantu saya mengidentifikasi apakah teks tersebut relevan dengan apa yang saya butuhkan.• Informan keempat dengan melihat gambar, karena gambar seringkali membantu saya untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi teks dan membantu saya memahami apa yang disampaikan.

	<ul style="list-style-type: none">• Informan kelima melalui pikiran, saya memproses informasi secara mendalam dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang sudah saya miliki.• Informan keenam dengan membaca berulang-ulang karena dengan mengulang bacaan, supaya saya dapat menangkap detail yang mungkin terlewatkan pada bacaan pertama.• Informan ketujuh dengan cara baca keseluruhan dan perhatikan judul dan subjek, karena itu membantu saya mendapatkan pemahaman umum tentang teks dan melihat struktur utamanya.• Informan kedelapan memperhatikan judul, subjudul, dan paragraf pembuka karena ide utama biasanya disajikan dibuku tersebut, Dengan fokus pada bagian-bagian ini, saya bisa memahami inti dari teks tanpa harus membaca keseluruhan teks secara mendetail.• Informan kesembilan membaca keseluruhan teks, Membaca seluruh teks membantu saya mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang isi teks tersebut.• Informan kesepuluh membaca kalimat pertama dalam sebuah paragraf atau membaca kesimpulan dalam sebuah BAB, ini membantu saya memahami inti dari teks dengan cepat tanpa
--	--

	<p>harus membaca keseluruhan teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informan kesebelas dengan cara membaca semua isi teks. Dengan membaca keseluruhan teks, saya bisa memahami konteks dan detail yang disampaikan oleh penulis. • Informan keduabelas membaca setiap paragraf secara seksama dan berulang-ulang. Dengan ini, saya dapat memahami setiap detail dan makna yang terkandung dalam teks. • Informan ketigabelas dengan membaca teks secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman umum, saya dapat fokus pada bagian-bagian yang lebih spesifik. • Informan keempatbelas mencari judul merupakan masalah dari hal tersebut. Dengan mencari judul, saya dapat memperoleh gambaran awal tentang isi teks. • Informan kelimabelas dengan menganalisis konteks dan pengelompokan informasi. Dengan memahami konteks dan bagaimana informasi disusun, saya bisa memahami inti dari teks tersebut dengan lebih baik.
<p>3. Apa strategi yang anda gunakan untuk memahami kosakata yang sulit dalam teks akademik?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informan pertama mencari artinya di google, karena Google menjadi referensi yang mudah diakses untuk mencari makna kata. • Informan kedua mencari tahu di google karena cepat dan

	<p>mudah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Informan ketiga Jika saya membaca jurnal, saya terlebih dahulu membaca judul kemudian abstraknya untuk mencari ide utama dalam teks tersebut dan ini membantu saya mengidentifikasi apakah teks tersebut relevan dengan apa yang saya butuhkan. Cara sederhana yang saya gunakan ketika ada satu kata yang saya tidak pahami adalah membukanya di Google untuk mencari penjelasan arti teks tersebut.• Informan keempat dengan melihat gambar dari teks karena gambar seringkali membantu saya untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi teks dan membantu saya memahami apa yang disampaikan.• Informan kelima melalui pikiran, saya memproses informasi secara mendalam dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang sudah saya miliki. Saya memahami, bukan hanya mencari arti kata secara literal dan penting untuk memahami bagaimana kata tersebut digunakan dalam teks.• Informan keenam, saya membaca teks secara berulang-ulang karena dengan mengulang bacaan, supaya saya dapat menangkap detail yang mungkin terlewatkan pada bacaan pertama. Saya juga membuka Google karena menjadi sumber
--	---

	<p>yang mudah saya akses untuk mencari makna kata.</p> <ul style="list-style-type: none">• Informan ketujuh menyatakan bahwa dengan konteks, analisis struktur kata, sinonim dan antonym, karena dapat membantu saya dalam memahami makna kata dan mengungkapkan makna yang lebih dalam dari teks.• Informan dengan konteks, rujukan, dan pola karena dengan memahami hubungan antar kalimat dan paragraf dapat membantu saya dalam memahami makna teks secara keseluruhan.• Informan kesembilan menyatakan bahwa membaca dan memahami kosa kata yang ada dalam teks. Saya menyadari bahwa pemahaman teks akan lebih baik jika memiliki pengetahuan yang luas tentang kosakata dan membaca itu sendiri dapat membantu saya dalam memperluas kosakata.• Informan kesepuluh menyatakan bahwa dengan searching Google karena mudah dan gampang dijangkau.• Informan kesebelas menyatakan bahwa dengan membaca dan memahami kata yang mana paling sulit dalam setiap paragraf, saya tidak hanya sekedar mencari arti kata sulit, tetapi juga berusaha memahami bagaimana kata tersebut digunakan dalam paragraf.
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Informan keduabelas menyatakan bahwa dengan mencari artinya di Google atau di kamus, karena mendapatkan definisi kata yang tepat adalah dari Google dan kamus dan mudah diakses. • Informan ketigabelas menyatakan bahwa strategi yang digunakan yaitu dengan memperhatikan kalimat dan paragraf sekitar kata tersebut untuk memahami makna secara keseluruhan untuk memahami kata yang sulit serta biasa membuka kamus. Karena dengan memperhatikan konteks kalimat, saya dapat memperkirakan makna kata sulit dan kemudian mencarinya arti kata tersebut menggunakan kamus. • informan keempatbelas yang menyatakan bahwa dengan mencari arti dari kosakata tersebut di Google, karena itu membuat saya cepat dalam memahami makna kosakata tersebut. • Iforman kelimabelas dengan menganalisis konteks dan pengelompokan informasi, dengan memahami konteks dan bagaimana informasi disusun, saya bisa memahami inti dari teks tersebut dengan lebih baik.
<p>4. Bagaimana anda menarik kesimpulan dari teks yang anda baca?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informan pertama memahami apa isi teks. saya fokus pada kata-kata kunci atau ide utama yang mudah dikenali dalam

	<p>teks.</p> <ul style="list-style-type: none">• Informan kedua dengan merangkum semua lalu dibuatkan ringkasan, untuk menangkap inti dari isi teks.• Informan ketiga menyatakan dengan memahami konteksnya, menemukan ide utama dari apa yang dibaca kemudian menarik kesimpulan.• Informan keempat memahami apa isi teks tersebut, untuk mencari inti dari apa yang disampaikan oleh penulis.• Informan kelima dari pokok pembahasan yang terdapat dalam teks yang saya baca untuk menggambarkan inti dari apa yang dibahas dalam teks tersebut.• Informan keenam dengan menyimpulkan teori yang sudah ada sebelumnya yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam teks.• Informan ketujuh mengungkapkan dengan memahami konteksnya, menemukan ide utama dari apa yang dibaca kemudian menarik kesimpulan.• Informan kedelapan dengan membaca keseluruhan teks dan merangkumnya dalam sebuah kesimpulan.• Informan kesembilan menyatakan bahwa dengan
--	---

	<p>memahami isi teks, untuk memahami apa yang tertulis dalam teks.</p> <ul style="list-style-type: none">• Informan kesepuluh dengan sistem sebab akibat, yang mungkin dapat saya temui di awal dan akhir sebuah teks.• Informan kesebelas yaitu dengan memahami tujuan dari isi teks dan mengidentifikasi pokok-pokok pikiran yang ada di dalam teks.• Informan keduabelas yaitu menentukan pokok pembahasan teks kemudian menyimpulkan.• Informan ketigabelas dengan menarik kesimpulan dari teks yang melibatkan beberapa langkah penting, pertama baca seluruh teks secara menyeluruh untuk memahami teks, kedua pahami makna tersirat dan buat ringkasan.• Informan keempatbelas menyatakan bahwa dengan menyimpulkan teori yang sudah ada.• Informan kelimabelas untuk menarik kesimpulan dari teks yang dibaca yaitu dengan mengelompokkan informasi berdasarkan topik atau tema dan dengan mengevaluasi argumen yang disajikan dalam teks berdasarkan bukti.
--	---

<p>5. Pernahkah anda menulis karya ilmiah? seberapa sering anda menulis karya ilmiah, laporan atau artikel akademik?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • informan pertama setiap ada tugas dari dosen. • Informan kedua juga menyatakan pernah, tetapi jika ada tugas dari dosen. • Informan ketiga pernah, saya menulis karya ilmiah sudah beberapa kali dan hanya untuk memenuhi mata kuliah saja. • Informan keempat jarang dan kurang mengerti. Informan kelima belum pernah. • Informan keenam menyatakan pernah dan tidak terlalu sering. • Informan ketujuh pernah jika terkadang ada tugas. • Informan kedelapan pernah, akan tetapi hanya saat ada tugas kuliah. • Informan kesembilan pernah, akan tetapi pada saat ada tugas. • Informan kesepuluh pernah tergantung dari tugas yang diberikan kepada saya. Informan kesebelas pernah jika ada tugas. • Informan keduabelas pernah dalam menulis karya ilmiah, sering menulis laporan, dan artikel. • Informan ketigabelas pernah dalam menulis karya ilmiah, sering menulis laporan, dan artikel.

	<ul style="list-style-type: none"> • Informan keempatbelas menyatakan jarang. • Informan kelimabelas pernah dalam menulis karya ilmiah, sering menulis laporan, dan artikel.
<p>6. Bagaimana cara anda mengorganisir ide-ide anda dalam tulisan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • informan pertama, menggabungkan ide dan bahan dari Google. • Informan kedua menyatakan dengan disimpulkan. • informan ketiga, membuat kerangka tulisan, membagi ide menjadi beberapa poin, dan membuatnya dalam bentuk paragraf, kemudian merevisi tulisan di tahap akhir. • Informan keempat mengatakan tidak tahu. • Informan kelima menyatakan dengan membaca teks. • Informan keenam menyatakan dengan melihat yang penting. • Informan ketujuh mengungkapkan dua cara, yaitu memahami tujuan tulisan dan membuat kerangka tulisan. • Informan kedelapan menyatakan dengan memperhatikan outline atau penghubung. • Informan kesembilan dengan membuat rangkuman menggunakan outline dan struktur logis. • Informan kesepuluh berdasarkan kesamaan topik teks. Informan kesebelas dengan berdasarkan kesamaan topik teks. • Informan keduabelas dengan memperbanyak literasi dan mencari berbagai referensi untuk memperdalam pemahaman.

	<ul style="list-style-type: none"> • Informan ketigabelas mengatur ide-ide dalam paragraf terpisah untuk memastikan setiap gagasan memiliki ruang yang cukup untuk dikembangkan. • Informan keempatbelas dengan memahami isi tulisan. • Informan kelimabelas secara pribadi, memastikan diri untuk menjadi orang yang kreatif dan selalu menciptakan ide baru dalam tulisan.
<p>7. Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk memastikan tata bahasa dan ejaan dalam tulisan anda?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • informan pertama, melakukan parafrase. • Informan kedua dengan membaca ulang teks. • Informan ketiga mengungkapkan bahwa saya memeriksa kembali tulisan saya, apakah ada ejaan kata yang perlu diperbaiki, dan bertanya kepada teman apakah ejaan yang digunakan sudah benar atau perlu diperbaiki. • Informan keempat menyatakan bahwa dengan memahami bahasa baku. • Informan kelima menyatakan dengan teliti membaca. • Informan keenam dengan membaca ulang tulisan dan menggunakan Google Drive. • Informan ketujuh menyatakan dengan membaca ulang dan melakukan pemeriksaan manual. • Informan kedelapan dengan memeriksa manual dan membaca

	<p>ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informan kesembilan membaca berulang-ulang teks yang telah saya tulis kemudian mengoreksinya. • Informan kesepuluh menyatakan dengan mencari di Google atau bertanya. • Informan kesebelas dengan membaca ulang isi teks dan melakukan pemeriksaan manual. • Informan keduabelas membaca berulang kali teks yang telah saya tulis kemudian mengoreksinya. • Informan ketigabelas memastikan pemahaman yang baik tentang tata bahasa dan ejaan yang benar dengan membaca referensi seperti panduan tata bahasa atau kamus. • Informan keempatbelas dengan berpedoman kepada pedoman karya tulis dan KBBI. • Informan kelimabelas dengan melakukan pemeriksaan secara manual terhadap tulisan dengan mengvaluasi tata bahasa dan ejaan secara langsung serta melakukan koreksi dan revisi sebelum menyajikan informasi.
<p>8. Seberapa sering anda terlibat dalam diskusi atau presentasi akademik?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • informan pertama, hanya terlibat saat ada diskusi dalam kelas saja.

	<ul style="list-style-type: none"> • Informan kedua menyatakan sering terlibat. • Informan ketiga hanya terlibat saat ada diskusi kelas. • Informan keempat juga menyatakan jarang terlibat, kecuali di kelas. • Informan kelima belum pernah terlibat. • Informan keenam juga menyatakan sering terlibat. • Informan ketujuh menyatakan kadang-kadang terlibat. • Informan kedelapan terlibat pada saat kuliah. • Informan kesembilan menyatakan selalu terlibat. • Informan kesepuluh mengungkapkan sangat sering terlibat untuk tugas yang melibatkan sistem diskusi. • Informan kesebelas menyatakan sering terlibat jika ada tugas. • Informan keduabelas mengungkapkan bahwa jarang terlibat. • Informan ketigabelas menyatakan sering terlibat. • Informan keempatbelas juga menyatakan sering terlibat. • Informan kelimabelas mengungkapkan jarang sekali terlibat.
<p>9. Bagaimana cara anda mempersiapkan diri saat akan berbicara di depan umum?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • informan pertama, mempersiapkan bahan yang akan diperlukan. • Informan kedua mempraktekkannya di depan kaca sebelum tampil. • Informan ketiga mengenal audiens, merasa rileks jika hanya

	<p>teman sekelas, namun sedikit canggung jika ada orang asing.</p> <ul style="list-style-type: none">• Informan keempat memahami materi yang akan dibawakan.• Informan kelima percaya diri.• Informan keenam menuliskan apa yang akan disampaikan di kertas.• Informan ketujuh menggunakan tiga tips, yaitu tarik nafas, memperhatikan sekeliling, dan rileks.• Informan kedelapan melatih berbicara di depan kaca.• Informan kesembilan berlatih berbicara dan mempersiapkan teks dengan baik, serta berpakaian sopan.• Informan kesepuluh berlatih beberapa kali.• Informan kesebelas mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan menggunakan pakaian rapi dan sopan.• Informan keduabelas berlatih berbicara di depan cermin.• Informan ketigabelas memahami topik dengan baik, berlatih membawakan materi dengan catatan atau slide presentasi, dan memahami audiens.• Informan keempatbelas mempersiapkan mental dan data-data yang diperlukan.• Informan kelimabelas berlatih berbicara di depan cermin atau merekam diri untuk meningkatkan percaya diri dan memahami
--	--

	<p>audiens yang akan diajak berbicara.</p>
<p>10. Bagaimana cara anda menyampaikan ide-ide anda dengan jelas secara lisan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • informan pertama, mendengarkan dengan seksama kemudian menyimpulkan. • Informan kedua menyampaikan dengan urutan yang jelas. • Informan ketiga menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens. • Informan keempat menggunakan kosakata yang mudah dipahami serta memberikan penjelasan singkat dan jelas. • Informan kelima melihat dari kesimpulannya. • Informan keenam berbicara dengan baik dan tidak tergesa-gesa. • Informan ketujuh menulis terlebih dahulu ide apa yang akan disampaikan. • Informan kedelapan mempersiapkan dengan matang dan menggunakan bahasa yang sederhana. • Informan kesembilan menggunakan bahasa yang sederhana dan intonasi suara yang baik. • Informan kesepuluh mencatat terlebih dahulu kemudian membaca berulang-ulang. • Informan kesebelas menggunakan bahasa yang sopan dengan intonasi suara yang jelas dan tepat.

	<ul style="list-style-type: none"> • Informan keduabelas memikirkan konsep sebelum mengucapkannya. • Informan ketigabelas menghindari penggunaan bahasa yang terlalu teknis atau rumit, menjelaskan konsep kompleks dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh audiens. • Informan kelimabelas menyusun ide-ide utama yang akan disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas.
<p>11. Bagaimana cara anda mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • informan pertama, cara menggabungkan ide-ide dari berbagai sumber. • Informan kedua mengumpulkan materinya. Informan ketiga memahami setiap informasi yang didapatkan. • Informan keempat dikumpulkan materinya dan dipahami. • Informan kelima membaca informasi. • Informan keenam menjadikan bagian-bagian yang penting menjadi satu. • Informan ketujuh memeriksa sumber informasi kemudian mengidentifikasi tujuan audiens. • Informan kedelapan mengidentifikasi konteks dan pokok-pokok penting. • Informan kesembilan mengidentifikasi pola dan tema umum

	<p>dari informasi serta menggunakan analogi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informan kesepuluh berdasarkan topik. • Informan kesebelas memeriksa sumber informasi yang ditemukan. • Informan kedua belas membaca kemudian menggabungkannya dengan argumen. • Informan ketigabelas mencatat persamaan dan perbedaan antara informasi dari berbagai sumber. • Informan keempat belas memahami informasi dan memastikan data tersebut. • Informan kelima belas melakukan penelitian mendalam untuk mendapatkan informasi serta menilai keandalan, kredibilitas, dan relevansi setiap sumber informasi yang digunakan.
<p>12. Bagaimana anda mengevaluasi akurasi informasi yang anda dapatkan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informan pertama: Melihat isi pokok bahasan. • Informan kedua: Menyimpulkan. • Informan ketiga: Melihat fakta yang ada. • Informan keempat: Dipahami. • Informan kelima: Memahami informasi. • Informan keenam: Membaca ulang informasi tersebut. • Informan ketujuh: Menyaring informasi sebelum disampaikan ke orang lain.

	<ul style="list-style-type: none"> • Informan kedelapan: Verifikasi sumber dan identifikasi masalah. • Informan kesembilan: Mengidentifikasi pola dan tema umum dari informasi yang diterima dan menggunakan analogi. • Informan kesepuluh: Membaca jurnal terakreditasi. • Informan kesebelas: Memeriksa sumber informasi yang ditemukan. • Informan keduabelas: Melihat referensi yang digunakan dan informasi yang disampaikan. • Informan ketigabelas: Memeriksa sumber informasi untuk memastikan kepercayaannya, terutama dari situs web resmi, publikasi ilmiah, atau penulis yang kredibel. • Informan keempatbelas: Membandingkan informasi dari sumber lain. • Informan kelimabelas: Menggunakan sumber informasi resmi seperti publikasi ilmiah, serta memeriksa tanggal publikasi informasi untuk memastikan keakuratannya.
<p>13. Bagaimana anda mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari argumen yang anda ingin sampaikan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informan pertama: Memperhatikan bukti dan analisis yang ada. • Informan kedua: Menyimpulkan kelemahan dan kekuatan dari argumen.

	<ul style="list-style-type: none">• Informan ketiga: Menganalisis menggunakan logika dan tetap memperhatikan fakta yang ada.• Informan keempat: Menanyakan.• Informan kelima: Memahami betul argumen yang ingin disampaikan.• Informan keenam: Bertanya kepada teman yang mendengarkan argumen.• Informan ketujuh: Memperhatikan bahasa yang digunakan dan mendiskusikan argumen dengan orang lain serta meminta pendapat mereka.• Informan kedelapan: Dengan kekuatan bukti dan tanggapan terhadap argumen.• Informan kesembilan: Memperhatikan bahasa yang digunakan, mendiskusikan argumen dengan orang lain, dan meminta pendapat mereka.• Informan kesepuluh: Searching Google.• Informan kesebelas: Memperhatikan bahasa yang digunakan dan menganalisis argumen secara kritis.• Informan keduabelas: Melihat apakah argumen menggunakan data atau tidak, karena argumen tanpa data dianggap lemah.• Informan ketigabelas: Mengevaluasi argumen dengan
--	--

	<p>memeriksa konsistensi logika, relevansi informasi, kejelasan argumen, serta mempertimbangkan pandangan lain dan mencari kelemahan sebelum menyampaikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informan keempatbelas: Mencari tahu dan memahami isi sebuah argumen yang akan disampaikan. • Informan kelimabelas: Mengidentifikasi ide utama atau klaim yang menjadi inti dari argumen, serta mengevaluasi dukungan fakta, data, atau bukti yang mendukung pertanyaan utama.
<p>14. Bagaimana cara anda membuat keputusan berdasarkan analisis logis dan bukti yang ada?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informan pertama: Menggabungkan ide-ide dari berbagai sumber untuk membuat keputusan. • Informan kedua: Melakukan penjelasan berurutan. • Informan ketiga: Menganalisis menggunakan logika dan fakta yang ada. • Informan keempat: Memeriksa informasi dan mengecek fakta dari sumber lain. • Informan kelima: Memahami dengan baik argumen yang ingin disampaikan. • Informan keenam: Menyampaikan dengan baik tanpa tergesa-gesa. • Informan ketujuh: Menyaring informasi sebelum disampaikan kepada orang lain.

	<ul style="list-style-type: none"> • Informan kedelapan: Menyaring masalah dan mengumpulkan bukti data. • Informan kesembilan: Memperhatikan bahasa yang digunakan dan mendiskusikan argumen dengan orang lain. • Informan kesepuluh: Menggunakan data yang jelas dan jurnal terakreditasi. • Informan kesebelas: Mengidentifikasi poin-poin utama dalam argumen. • Informan keduabelas: Melihat referensi yang digunakan dan informasi yang disampaikan. • Informan ketigabelas: Mengevaluasi argumen dengan memeriksa konsistensi logika, relevansi informasi, dan kejelasan argumen. • Informan keempatbelas: Mencari tahu serta memahami isi sebuah argumen sebelum menyampaikannya. • Informan kelimabelas: Melihat atau mempertimbangkan risiko yang terkait dengan setiap opsi keputusan dan mencoba mengidentifikasi strategi risiko.
<p>15. Bagaimana cara anda membuat keputusan berdasarkan analisis logis dan bukti yang ada?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informan pertama: Mengambil pokok dari informasi logis. • Informan kedua: Sistem sebab akibat. • Informan ketiga: Merangkum semua informasi kemudian

	<p>disimpulkan yang mana yang penting.</p> <ul style="list-style-type: none">• Informan keempat: Menggunakan teori.• Informan kelima: Mengidentifikasi tujuan dari analisis informasi untuk memastikan kesimpulan sesuai dengan keputusan atau menganalisis data dengan menggunakan logika.• Informan keenam: Mengidentifikasi tujuan dari analisis informasi untuk memastikan kesimpulan sesuai dengan keputusan atau menganalisis data dengan menggunakan logika.• Informan ketujuh: Meninjau informasi dengan cermat dan menggunakan metode statistik.• Informan kedelapan: Berdasarkan teks yang dianalisis.• Informan kesembilan: Mempertimbangkan bukti dan data yang dikumpulkan.• Informan kesepuluh: Sistem sebab akibat.• Informan kesebelas: Mempertimbangkan bukti dan data yang dikumpulkan dan menggunakan logika yang kuat dalam membuat sebuah kesimpulan.• Informan keduabelas: Mempertimbangkan segala kemungkinan kemudian mengambil kesimpulan.• Informan ketigabelas: Mempertimbangkan data secara
--	--

	<p>keseluruhan, memeriksa konsistensi antara informasi yang ditemukan, dan memastikan kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti yang kuat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Informan keempatbelas: Mengidentifikasi tujuan dari analisis informasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan keputusan atau menganalisis data dengan menggunakan logika.• Informan kelimabelas: Mengidentifikasi tujuan dari analisis informasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan keputusan atau menganalisis data dengan menggunakan logika.
--	---